

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan pasti melakukan segala cara untuk memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya, yang mana perusahaan tidak ingin mengalami kerugian. Memiliki keuntungan adalah hal yang paling penting bagi perusahaan. Keuntungan adalah hasil bisnis dari yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dalam dunia usaha dapat memanfaatkan hal ini untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan untuk melakukan bisnis. Dalam dunia bisnis juga harus bisa melaksanakan tuntutan secara efektif, efisien dan selektif agar dapat bertahan menghadapi para pesaing. Keberhasilan suatu perusahaan bisa dicapai apabila pengelolaan manajemennya baik sehingga modal yang dimiliki suatu perusahaan dapat berfungsi dengan efektif dan efisien. Kinerja perusahaan yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan sehingga menarik para investor untuk berinvestasi terhadap suatu perusahaan. Sebaliknya apabila kinerja perusahaan ini buruk dampaknya akan berpengaruh terhadap turunnya tingkat rasio profitabilitas pada perusahaan. Salah satu cara untuk melihat kinerja suatu perusahaan itu baik atau buruk adalah dengan melihat peningkatan rasio profitabilitas pada perusahaannya. Menurut Sartono (2012:122) Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun modal. Kemampuan perusahaan agar menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasi yaitu memfokuskan dalam menganalisis perusahaan karena keuntungan dalam perusahaan menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan harapan perusahaan di masa depan. Sedangkan Menurut Kasmir

(2008:196). Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat pengendalian (return) perusahaan dari asset, ekuitas (modal sendiri), dan penjualan. Artinya kegunaan rasio ini menunjukkan efisiensi pada perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang penting dalam penilaian kinerja dalam suatu perusahaan.

Apabila ingin mengetahui positif atau negatifnya suatu kinerja dalam perusahaan adalah melihat dengan mengetahui keuntungan perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas ini memberikan ukuran efektivitas suatu perusahaan dan memperlihatkan seberapa efisien suatu perusahaan. Dalam menghasilkan keuntungan yang cukup besar perlu adanya peningkatan kualitas produk dan investasi, karena dalam manajemen perusahaan harus mampu untuk memenuhi target yang disepakati bersama artinya seperti harus mencapai suatu keuntungan yang besar. Keuntungan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, dan perusahaan diharapkan bukan hanya untuk satu periode saja dalam menghasilkan keuntungan tetapi harus menghasilkan keuntungan dalam setiap tahunnya dan meningkat. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas diantaranya *return on asset*.

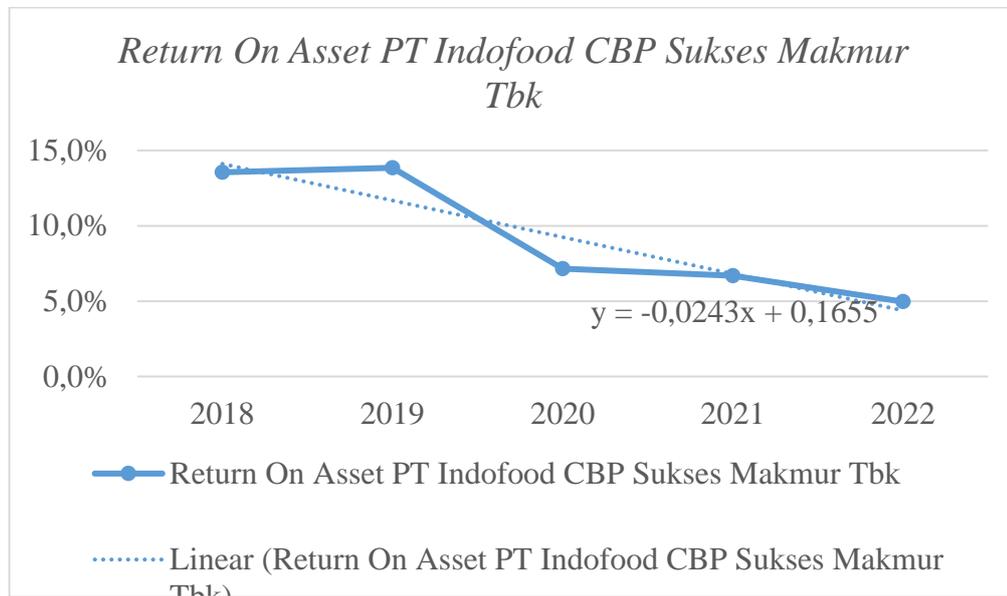
Return on asset adalah salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Setiap perusahaan pasti berusaha ingin memiliki *return on asset* yang menguntungkan. Semakin tinggi *return on asset* ini akan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan asetnya dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Kemampuan

perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan mampu mempengaruhi daya tarik para investor untuk membeli saham dalam perusahaan. Semakin besar *return on asset* semakin baik kinerja dalam perusahaan begitupun sebaliknya semakin rendah *return on asset* semakin kurang baik kinerja dalam perusahaan.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan makanan dan minuman. Indofood mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia dan Eropa. Sehingga berubah menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan segala kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, dari produksi dan pengelolaan bahan baku sampai menjadi produk akhir. beberapa produk yang ada di Indofood seperti indomie, makanan ringan, bumbu makanan, hingga bisnis biskuit.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, merancang suatu komitmen untuk menghasilkan makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Perusahaan ini juga mempercayai bahwa untuk meraih suatu keberhasilan harus menuntut standar tertinggi perilaku perusahaan terhadap karyawan dan konsumen. Standar tertinggi tersebut dilihat dari pencapaian sebuah laporan keuangan, dimana diperlukannya indikator-indikator keuangan untuk mengetahui suatu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk mengetahui indikator keuangan tersebut dilakukannya perhitungan rasio keuangan.

Berikut Data *Return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



sumber : Laporan Keuangan PT ICBP Sukses Makmur Tbk (data diolah)

Gambar 1.1

***Return On Asset* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Tahun 2020 – 2022

Berdasarkan Gambar 1.1 rasio *return on asset* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2020-2022 *return on asset* mengalami penurunan. Pada tahun 2020 sebesar 7,2%, Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6,7%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar menjadi 5,0%. *Return on asset* yang tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 7,2%, sedangkan *return on asset* yang paling terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 5,0%. Dari tahun 2020 sampai 2022 terus mengalami penurunan. Artinya, hasil pengembalian atas asset perusahaan dikatakan kurang baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

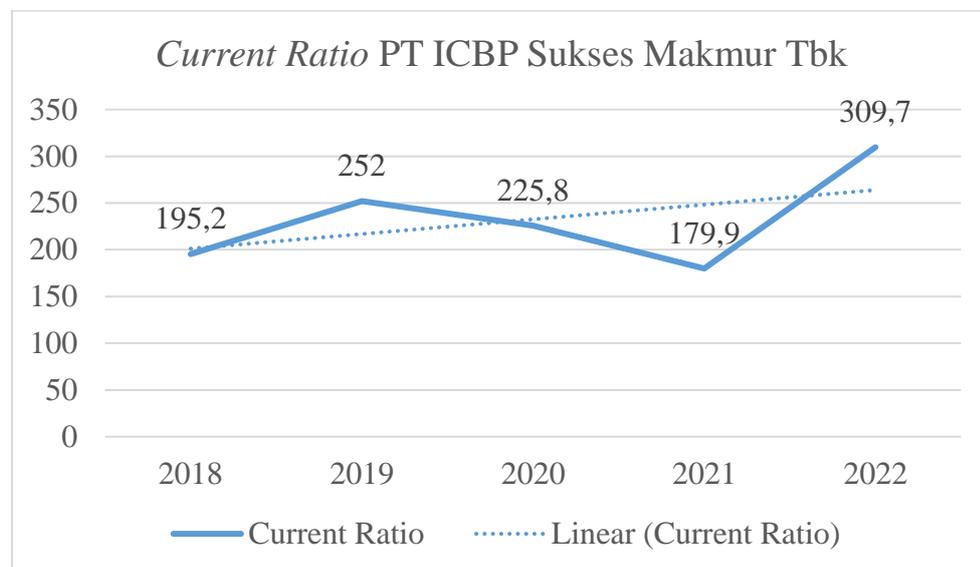
Terjadinya penurunan *return on asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 3 tahun terakhir merupakan sebuah masalah bagi perusahaan yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang menyebabkan penurunan nilai *return on asset* ini dikarenakan turunnya laba yang diperoleh. Perusahaan membukukan laba sebesar Rp. 5,72 Triliun pada tahun 2022 menurun, dibandingkan tahun 2021 perusahaan membukukan laba sebesar 7,9 Triliun. Ini menyebabkan kerugian pada perusahaan karena sulitnya mengatur dan mengelola keuangan untuk pengembangan bisnis sehingga ini akan berpengaruh terhadap prestasi perusahaan di masa yang akan datang. Adanya gelombang kasus Covid-19 serta munculnya varian delta menyebabkan beberapa pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020 yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat sehingga mempengaruhi daya beli konsumen.

Menurut kasmir (2017:129) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, yang artinya apabila perusahaan mendekati jatuh tempo, perusahaan perlu memenuhi kewajiban tersebut. Pada umumnya rasio yang sering digunakan dalam menganalisis membayar kewajiban oleh asset lancar adalah *current ratio*.

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Pihak yang memberikan pinjaman sering menggunakan *current ratio* ini untuk menentukan akankah melakukan pinjaman kepada perusahaan yang berkaitan. *Current ratio* ini merupakan hutang yang harus

dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Artinya seberapa banyak asset lancar yang tersedia untuk menutupi hutang yang sudah jatuh tempo. Menurut Hery (2018:152) *current ratio* adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aktiva lancar. Dengan kata lain, *current ratio* ini menyatakan seberapa besar jumlah asset lancar yang dimiliki perusahaan dibanding kewajiban lancar. Oleh karena itu *current ratio* dihitung dengan total asset lancar terhadap total kewajiban lancar. *Current ratio* dapat dikatakan sebagai bentuk mengukur tingkat keamanan dalam suatu perusahaan.

Berikut Data *Current ratio* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



Sumber : Laporan Keuangan PT ICBP Sukses Makmur Tbk, (data diolah)

Gambar 1.2

***Current Ratio* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2018 – 2022**

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa trend *Current ratio* mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 sebesar 195,2%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan 252%, pada tahun 2020 sebesar 225,8 %, pada tahun 2021 mengalami penurunan 179,9% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan 309,7%.

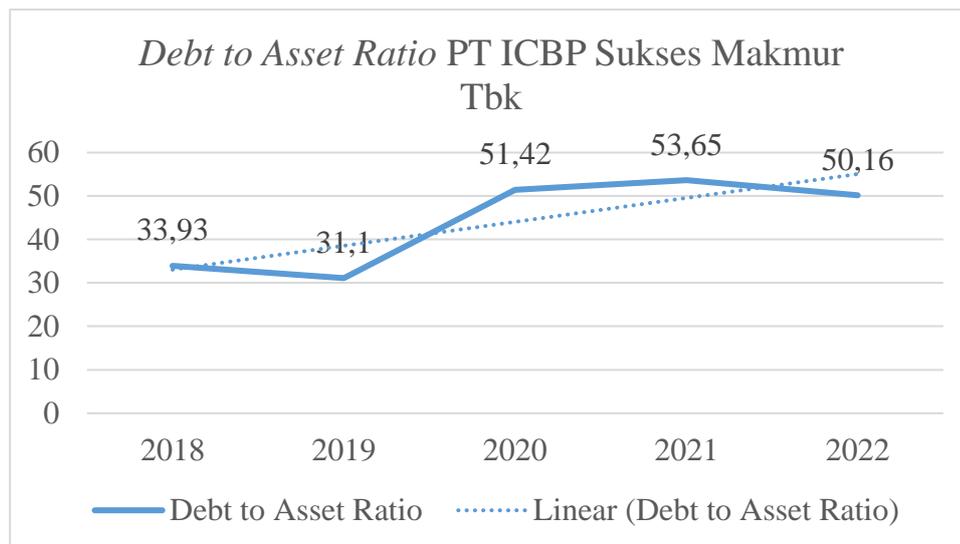
Hal ini terdapat kesesuai antara teori dan data dimana pada gambar 1.2 *current ratio* yang tinggi akan berdampak turunnya *return on asset*. Hal tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani dkk, 2022) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari dkk, 2022) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tidak hanya melihat efektivitas pada suatu perusahaan, tetapi melihat dalam bagaimana perusahaan dalam mengelola hutangnya. Menurut Fahmi (2015:72) Rasio solvabilitas adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu dalam mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan serta mampu untuk melunasi hutangnya Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Debt to asset ratio*, rasio ini menunjukkan seberapa besar pengaruh jumlah aktiva yang dibiyaai oleh hutang. Semakin tinggi

debt to asset ratio, semakin besar risiko pada keuangannya sehingga hutang yang tinggi akan menurunkan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berikut Data *Debt to asset ratio* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



Sumber : Laporan Keuangan PT ICBP Sukses Makmur Tbk, (data diolah)

Gambar 1.3

***Debt to Asset Ratio* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2018 - 2022**

Pada Gambar 1.3 di atas menunjukkan *debt to asset ratio* mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 sebesar 33,93%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 31,1%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 51,42%, pada tahun 2021 *debt to asset ratio* mengalami kenaikan sebesar 53,65% dan tahun 2022 *debt to asset ratio* mengalami penurunan sebesar 50,61%.

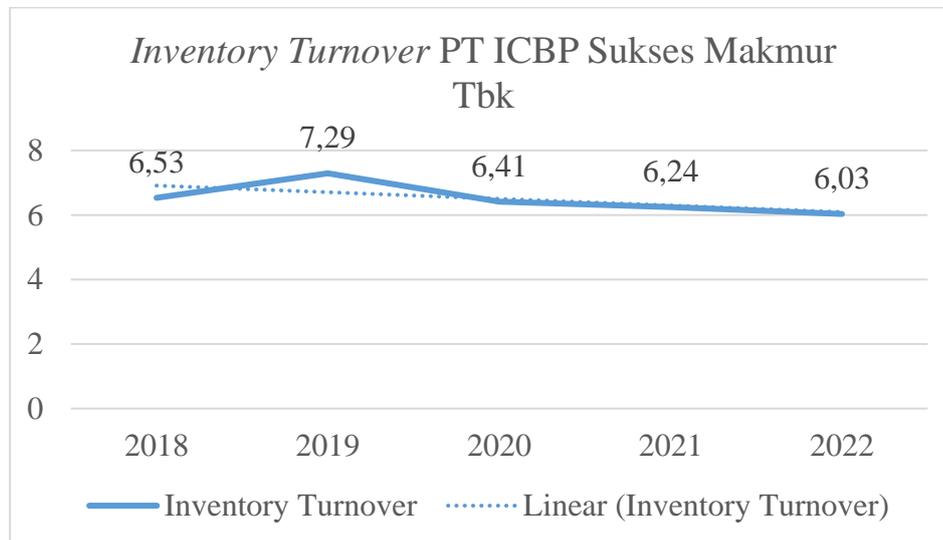
Hal ini menunjukkan terdapat kesesuaian antara teori dan data, dimana berdasarkan teori *debt to asset ratio* yang turun maka *return on asset* akan meningkat begitupun sebaliknya apabila *debt to asset ratio* meningkat maka *return on asset* akan menurun. Pada Gambar 1.3 *debt to asset ratio* kenaikan sedangkan

return on asset menurun. Hal tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahputri, 2022) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiani, 2022) menyatakan *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Menurut Kasmir (2018:172) Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Menurut Kasmir (2008:180) *inventory turnover* atau Perputaran persediaan bahwa rasio ini menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan yang berputar dalam satu periode.

Semakin cepat barang persediaan keluar dari gudang sampai terjual yang berarti ini menunjukkan penjualan yang tinggi dan penghasilan tinggi sehingga akan meningkatkan keuntungan atau laba, artinya akan mempengaruhi rasio *return on asset*. Begitupun sebaliknya, apabila perputaran persediaan rendah yang menunjukkan penjualan lemah, sehingga akan menimbulkan resiko kerusakan pada persediaan. Ini akan berdampak pada penurunan harga jual suatu barang sehingga akan menurunkan penghasilan pada perusahaan dan akhirnya akan mempengaruhi *return on asset*. Selain adanya persediaan yang besar perusahaan akan menanggung biaya penyimpanan dan perawatan barang yang ada di gudang, sehingga biaya-biaya tersebut berdampak pada laba bersih perusahaan.

Berikut Data *Inventory Turnover* Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



Sumber : Laporan Keuangan PT ICBP Sukses Makmur Tbk, (data diolah)

Gambar 1.4

***Inventory Turnover* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2018 – 2022**

Pada Gambar 1.4 bahwa trend pada *inventory turnover* mengalami penurunan. Pada tahun 2018 sebesar 6,53, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,29, pada tahun 2020 – 2022 mengalami penurunan terus menurun. Hal ini terdapat kesesuaian antara teori dan data, dimana berdasarkan teori *inventory turnover* yang meningkat, maka akan berpengaruh terhadap *return on asset* juga meningkat begitupun sebaliknya, *inventory turnover* menurun maka akan berdampak pada turunnya *return on asset*. Hal tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hariyono dan Yolanda, 2017) mengatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap *return on asset*. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umar, 2021) *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan adanya hasil dari penelitian terdahulu yang terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian antara pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover* terhadap *return on asset*. sehingga perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut. Oleh sebab itu penulis mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., merupakan adanya penurunan terhadap *return on asset*, yang dapat disebabkan oleh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *inventory turnover*. Oleh sebab itu dapat dibuat beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana *current ratio*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover*, *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Periode 2013-2022 ?
2. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ?
3. Bagaimana pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ?
4. Bagaimana pengaruh *inventory turnover* terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian diatas, terjadinya penurunan pada rasio *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Maka tujuan

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai sebagai berikut :

1. *Current ratio, debt to asset ratio, inventory turnover, return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Periode 2013-2022
2. Pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3. Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4. Pengaruh *inventory turnover* terhadap *return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menambah pemahaman penulis terkait pengaruh *current ratio, debt to asset ratio, inventory turnover, return on asset* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi yang dapat memberikan informasi dan manfaat pemahaman dalam menilai keadaan perusahaan sebagai pertimbangan untuk investadi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

d. Bagi Pihak Lain

Dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya serta pengembangan lebih masalah yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2022. Data keuangan dapat diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Untuk pengolahan data atau informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, Penulis merencanakan penelitian dari bulan Oktober sampai selesai.

(Lampiran 1).